

## PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, LIKUIDITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BEI TAHUN 2019-2023

Berlian Dinda Mustika<sup>1)</sup>, Rollis Ayu Ditasari<sup>2)</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [berliandinda664@gmail.com](mailto:berliandinda664@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun  
email: [rolisayuditasari@unipma.ac.id](mailto:rolisayuditasari@unipma.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji bagaimana green accounting, corporate social responsibility (CSR), dan likuiditas memengaruhi nilai bisnis. Antara tahun 2019 dan 2023, 310 sampel diambil dari 62 perusahaan BEI untuk penelitian ini. Bisnis industri yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan sampel kuantitatif dan sampel bertujuan. Statistik deskriptif, regresi linier berganda, dan R<sup>2</sup> digunakan pada data penelitian kami untuk menguji premis dasar. Penelitian ini dilakukan dengan Windows SPSS Statistics Versi 26. Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting membuat bisnis lebih berharga. Meminjamkan uang kepada bisnis meningkatkan nilainya dengan sangat banyak. Ada hubungan yang kuat antara CSR dan nilai perusahaan yang baik.

**Kata Kunci:** *Green Accounting*, Likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusaha

### **Abstract**

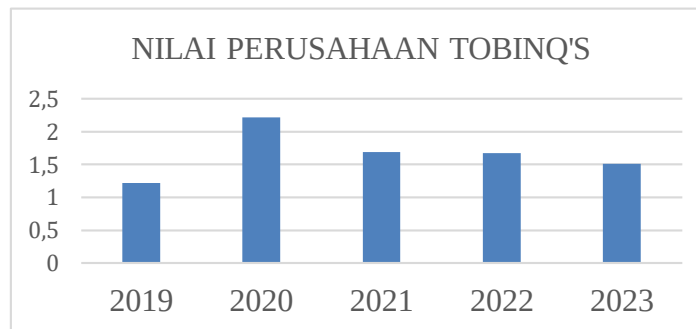
*The study examines how green accounting, corporate social responsibility, and liquidity effect business value. The study group, 62 industrial enterprises listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI), provided 310 samples from 2019 to 2023. This study combined quantitative and deliberate sampling. The study data was put to the test using descriptive statistics, traditional assumption tests, hypothesis testing (t-test), double linear regression tests, and determination coefficient tests (R<sup>2</sup>). This study was run on the statistical program SPSS Statistics Version 26 for Windows. The study's findings demonstrated that the green accounting variable significantly and favorably affects a company's worth.*

**Keywords:** *Green Accounting*, Liquidity, *Corporate Social Responsibility*, Company Values

### **A. PENDAHULUAN**

Karena semakin tingginya tingkat persaingan di dunia bisnis, organisasi harus terus berinovasi untuk meningkatkan nilai dan memastikan kelangsungan hidup mereka. Bisnis saat ini telah berkembang seiring dengan dinamika perubahan global yang dramatis, yang berarti bahwa pesaing di setiap wilayah menghadapi kondisi alam yang bervariasi dan berbagai perspektif. Nilai pasar suatu perusahaan adalah kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan maksimum bagi

pemilikinya saat harga saham naik. Akibatnya, seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, demikian pula kepercayaan investor terhadapnya. Susanti, Setiawan (2019). Berikut ini adalah analisis lima tahun nilai pasar dan aset sektor manufaktur Tobinq di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 yang menjelaskan nilai perusahaan.



**Gambar 1. Nilai Perusahaan Tobinq's**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2024

Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki laporan keuangan tahun 2019–2023, seperti yang ditunjukkan pada Grafik 1.1. Terjadi penurunan sebesar 1,22% dari tahun 2020 ke tahun 2019. Terdapat korelasi negatif antara perbaikan 2,22 persen pada tahun 2019 dengan kondisi tahun 2020. Pada tahun 2021, kondisi tersebut turun dari 1,69 persen menjadi 0,02%. Penurunan lebih lanjut sebesar 1,67 persen terjadi pada tahun 2022. Setelah itu, pada tahun 2023, turun kembali menjadi 0,16% dari 1,51%. Perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami dampak total aset akibat penyesuaian harga saham tahunan dari tahun 2019 ke tahun 2023. Hal ini terlihat dari total tahun 2019 sebesar Rp33.085.094.989.611. Saham lama dan saham perusahaan mengalami kenaikan harga dari tahun 2022 ke tahun 2023. Jadi, dapat dikatakan bahwa total aset dan harga saham perusahaan manufaktur saat ini tidak stabil, yang menyebabkan perubahan besar pada nilai perusahaan, terutama penurunan nilai hampir setiap tahun atau lebih.

Menurut laporan Purchasing Managers Index (PMI), penurunan utilitas industri menyebabkan penurunan aktivitas industri. Perlambatan permintaan dan produksi perusahaan menyebabkan penurunan PMI manufaktur Indonesia hingga 6,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya peningkatan biaya akibat inflasi menyebabkan penurunan permintaan.

Karena kenaikan harga, perusahaan industri di Indonesia harus mengurangi stok produksi mereka. Selain itu, karena permintaan yang menurun dan pertumbuhan produksi yang lambat, persediaan pada saat produksi mengalami penurunan yang berkepanjangan. Secara keseluruhan, tahun mendatang diproyeksi berhasil bagi perusahaan manufaktur. Namun, kekhawatiran tentang perkiraan ekonomi perusahaan menyebabkan kepercayaan investor menurun.

Mayoritas konsumen meninggalkan produk yang memiliki reputasi atau pemberitaan buruk, menurut penelitian Booth Harris et al. (2020). Dengan demikian, dengan menilai operasi lingkungan dari sudut pandang efektivitas biaya, adopsi Green accounting dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan kinerja manajemen lingkungannya. Abdurrahman (2019) meneliti bagaimana akuntansi hijau memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian sebelumnya. Perusahaan Indonesia yang mempraktikkan akuntansi hijau cenderung lebih bernilai. Penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang saling bertentangan, menurut Kusuma dan Dosinta (2023). Mereka berpendapat bahwa akuntansi hijau tidak dapat diterima atau tidak meningkatkan nilai perusahaan. Akuntansi hijau dan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas perusahaan adalah kemampuan untuk membayar pembayaran dengan cepat atau menutup jatuh tempo, menurut Kaspi (2019). Menurut penelitian nilai perusahaan dan likuiditas Agustin Ekadja tahun 2021, likuiditas perusahaan adalah kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Iman et al. (2021) menemukan bahwa perusahaan yang likuid lebih bernilai. Penilaian melibatkan lebih dari sekadar likuiditas. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh pelaku bisnis ketika ingin meningkatkan nilai perusahaan. Membangun kepercayaan publik terhadap suatu organisasi merupakan proses panjang yang membutuhkan waktu dan implementasi CSR yang berkelanjutan. Menurut Natasha (2021), CSR mengacu pada tugas perusahaan untuk mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada tahun 2023, Irawan dkk. membantah H1 yang menyatakan bahwa CSR tidak berdampak pada nilai perusahaan. Pramono dkk. meneliti alasan mengapa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan pada tahun 2022. Temuan mereka bertolak belakang dengan temuan sebelumnya. Penelitian ini mengkaji apakah akuntansi berkelanjutan, arus kas cepat, dan tanggung jawab sosial di tempat kerja memengaruhi nilai perusahaan manufaktur BEI dari tahun

2019 hingga 2023. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengkaji penelitian sebelumnya dan apa yang dapat dan tidak dapat memengaruhi nilai Y. Berdasarkan permasalahan tersebut, makalah ini mengkaji bagaimana akuntansi hijau, likuiditas, dan corporate social responsibility memengaruhi nilai perusahaan industri BEI dari tahun 2019 hingga 2023.

### Kajian Teori

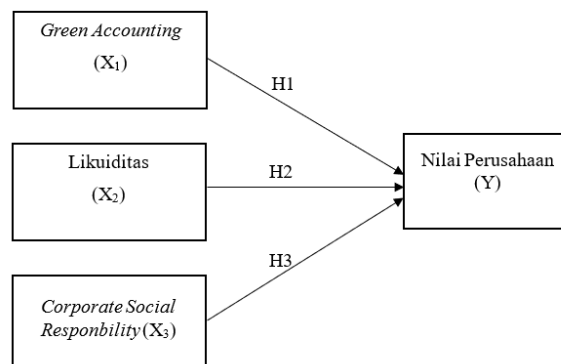
#### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Space (1973) merupakan orang pertama yang mengemukakan teori sinyal, yang menyatakan bahwa untuk mencegah terjadinya asimetri informasi, sinyal harus disertai dengan informasi. Noviyanti, Eka, dan Santioso, Linda (2022). Menurut teori sinyal, fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh bagaimana investor merespons, baik positif maupun negatif, terhadap informasi dari perusahaan.

#### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan Jensen & Meckling (1976). Teori keagenan (*Agency theory*), menurut Jannah & As'ari (2023), adalah suatu pengaturan hukum di mana manajemen, yang bertindak sebagai agen, mengadakan kontrak dengan pemilik untuk menawarkan sejumlah layanan.

#### Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan**

**H2: Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

**H3: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Tergadap Nilai Perusahaan**

### B. METODE

Metode ilmiah digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini mengkaji bagaimana CSR, penganggaran hijau, dan kas memengaruhi nilai perusahaan. Selama lima tahun, penelitian ini mengamati 310 produsen. Cara mengambil sampel Penelitian ini menggunakan metode yang disebut "purposive sampling." Perusahaan-perusahaan yang membuat barang di Bursa Efek Indonesia akan digunakan sebagai contoh untuk penelitian ini dari tahun 2019 hingga 2023. Halaman web Bursa Efek Indonesia memiliki data untuk penelitian ini yang diperbarui setiap tahun.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Statistik Deskriptif

Nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), simpangan baku, dan nilai rata-rata (mean) dari data semuanya dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau meringkas data menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2018).

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics            |     |         |         |        |                |
|-----------------------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
|                                   | N   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| <i>Green Accounting (Dummy)</i>   | 310 | ,67     | 8,92    | 2,2783 | 1,8923         |
| <i>Likuiditas (CR)</i>            | 310 | 2,42    | 10,82   | 1,4571 | 1,7812         |
| <i>CSR (GRI)</i>                  | 310 | 2,91    | 9,17    | 1,8912 | 1,8392         |
| <i>Nilai Perusahaan (Tobin's)</i> | 310 | ,82     | 4,82    | 1,8932 | 1,2901         |
| Valid N (listwise)                | 310 |         |         |        |                |

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel 1 menampilkan hasil uji statistik deskriptif, yang menunjukkan bahwa terdapat 310 variabel valid dengan nilai N. Berikut ini adalah rincian hasil masing-masing uji statistik deskriptif:

- Nilai tertinggi (maksimum) variabel Nilai Perusahaan (Tobin) adalah 4,82; nilai rata-rata (mean) adalah 1,8932; dan nilai simpangan baku adalah 1,2901.
- Dengan nilai minimum 0,67, variabel Green accounting (Dummy) memiliki nilai terendah. 8,92 merupakan angka tertinggi (maksimum), 2,2783 merupakan rata-rata (mean), dan 1,8923 merupakan simpangan baku.

- c. Dengan nilai minimum 2,42, variabel Likuiditas (CR) memiliki nilai terendah. 10,82 merupakan nilai tertinggi (maksimum), 1,4571 merupakan rata-rata (mean), dan 1,7812 merupakan simpangan baku.
- d. Dengan nilai minimum 2,91, variabel CSR (GRI) memiliki nilai terendah. 9,17 merupakan nilai terbesar (maksimum), 1,8912 merupakan nilai rata-rata (mean), dan 1,8392 merupakan deviasi standar.

### Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk mengetahui apakah residualnya normal. Jika nilai kepentingan lebih besar dari 0,05, pilihan didasarkan pada distribusi normal. Jika kurang dari 0,05, pilihan tidak didasarkan pada distribusi normal. Tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                         |
|----------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                        |                | Unstandardized Residual |
| N                                      |                | 310                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | ,0000000                |
|                                        | Std. Deviation | ,32328673               |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | ,200                    |
|                                        | Positive       | ,200                    |
|                                        | Negative       | -,123                   |
| Test Statistic                         |                | ,189                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | ,199 <sup>c</sup>       |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                         |
| b. Calculated from data.               |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                         |

Sumber: Output SPSS (2024)

Hasil uji normalisasi Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel menunjukkan Asimetris, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Nilai Sig adalah 0,199, yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Ini merupakan distribusi data yang normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Jika model regresi tidak menunjukkan hubungan antara setidaknya dua variabel independen, uji multikolinearitas akan menghasilkan galat. Model regresi tidak boleh menyertakan faktor-faktor independen yang saling terkait (Ghozali, 2018). Toleransi mengukur seberapa jauh variabel independen tertentu berbeda satu sama lain. Karena VIF adalah 1, nilai

toleransi yang rendah menunjukkan VIF yang tinggi. VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 keduanya merupakan tanda multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 3:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------|-------------------------|-------|
|       |                  | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)       |                         |       |
|       | Green Accounting | ,890                    | 4,893 |
|       | Likuiditas       | ,912                    | 5,783 |
|       | CSR              | ,961                    | 3,561 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan perhitungan, Tabel 3 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki angka Variance Influence Factor (VIF) kurang dari 10. CSR (X3), likuiditas (X2), dan green accounting (X1) semuanya memiliki angka VIF yang kurang dari 10. Dari keempat variabel, tidak ada variabel independen yang berhubungan secara signifikan dengan variabel lainnya. Jika komponen dicantumkan secara terpisah, multikolinearitas diperbolehkan. CSR (X3), likuiditas (X2), dan akuntansi hijau (X1) memiliki angka toleransi di atas 0,1. Dalam contoh ini, elemen independen tidak multikolinear. Pengujian regresi dan pemanfaatan data dimungkinkan.

### Uji Autokolerasi

Model regresi linier melakukan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa galat gangguan pada periode t terhubung dengan periode t sebelumnya (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi. Penelitian ini mengevaluasi korelasi menggunakan Durbin-Watson. Tabel berikut menjelaskan uji Durbin-Watson:

**Tabel 4 Hasil Uji Autokolerasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,079 <sup>a</sup> | ,006     | ,014              | ,32660                     | 1,875         |

a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Green Accounting

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,875 dihasilkan oleh Tabel 4. Tabel DW menampilkan dL sebagai 1,4443 dan dU sebagai 1,7274.

$$du \leq d \leq 4-du \rightarrow 1,727 < 1,875 < 2,273$$

Durbin-Watson sebesar 1,875 dihasilkan oleh uji autokorelasi. Dalam teori tabel DW, pada  $\alpha = 0,05$  dan dengan 310 dan 4 titik data, nilai du adalah 1,7948 dan nilai dl adalah 1,6950. Tidak ada autokorelasi ketika angka dw berada di antara 1,727 dan 2,273, yang berada di antara du dan 4.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (Ghozali, 2018) merupakan salah satu jenis studi regresi yang memiliki dua atau lebih faktor independen. Dengan menggunakan persamaan regresi untuk menemukan pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen, Anda akan memperoleh gambaran kasar tentang nilai variabel dependen. Temuan regresi linier berganda adalah:

**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |       |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1                         | (Constant)       | ,310                        | ,063       |                           | 2,891 |
|                           | Green Accounting | ,392                        | ,019       | ,032                      | 2,990 |
|                           | Likuiditas       | ,478                        | ,021       | ,049                      | 3,567 |
|                           | CSR              | ,362                        | ,023       | ,065                      | 3,191 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS (2024)

Berdasarkan uji hipotesis statistik pada tabel 5 persamaan regresi linier berganda menghasilkan:

$$\text{Tobin's} = 0,310 + 0,392X_1 + 0,478X_2 + 0,362X_3 + e$$

Berdasarkan solusi di atas untuk model regresi linier berganda, kita dapat menarik kesimpulan berikut:



- Konstanta 0,310 menunjukkan bahwa tingkat nilai perusahaan adalah 0,310 jika variabel Green accounting (Dummy), Likuiditas (CR), dan CSR (GRI) hadir.
- Jika koefisien green accounting adalah 0,392, 1% akuntansi hijau meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,392. Hal ini menggambarkan bahwa green accounting meningkatkan nilai perusahaan.
- Koefisien likuiditas (CR) sebesar 0,478 berarti nilai perusahaan naik sebesar 0,478 per 1% peningkatan likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) meningkatkan nilai perusahaan.
- Koefisien CSR sebesar 0,362 menunjukkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,362 untuk setiap peningkatan CSR sebesar 1%. menunjukkan bagaimana CSR memiliki dampak yang menguntungkan terhadap nilai bisnis.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t Statistik (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018), uji t-statistik dapat digunakan untuk mengetahui apakah dua faktor bersifat independen satu sama lain. Untuk melihat hasil uji t, lihat Tabel 6:

**Tabel 6 Hasil Uji T Statistik (Uji Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | ,310                        | ,063       |                           | 2,891 | ,001 |
|       | Green Accounting | ,392                        | ,019       | ,032                      | 2,990 | ,000 |
|       | Likuiditas       | ,478                        | ,021       | ,049                      | 3,567 | ,000 |
|       | CSR              | ,362                        | ,023       | ,065                      | 3,191 | ,000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: *Output SPSS* (2024)

Ho benar jika thitung lebih kecil dari ttabel dan salah jika tidak, menurut uji-t. Angka signifikan 5%. Ttabel dengan 1,967 diperoleh dengan menggunakan uji dua sisi.  $310 - 3 - 1 = 306$  derajat kebebasan dan signifikansi  $0,05 = 5\%$ . Berdasarkan uji hipotesis t-statistik Tabel 4.8, setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Peluang Green Accounting benar adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Nilai  $t$  adalah 2,990, dan angka ini adalah 1,967, yang berarti kurang dari nilai  $\pm$ . Jawaban yang tepat untuk  $H_1$  adalah Green Accounting membuat bisnis lebih bernilai.
- 2) Nilai 0,000, yang berarti kurang dari 0,05, berarti data tersebut likuid. Jika Anda melihat tabel  $t$  dan 1,967, angka  $t$  adalah 3,567. Jadi, teori 2 benar. Likuiditas perusahaan memiliki pengaruh besar terhadap nilainya.
- 3) Nilai  $\alpha$ , yang berarti 0,037, lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Nilai  $t$  adalah 1,967, tetapi nilai  $t$  adalah 3,191, yang berarti lebih dari itu.  $H_3$  aman untuk digunakan. Dari sini, CSR memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

## b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa baik satu variabel dapat menjelaskan perubahan variabel lain adalah dengan menggunakan uji koefisien determinasi (Ghozali, 2018). Bila  $R^2$  mendekati 1, variabel independen dapat memprediksi perubahan variabel dependen. Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji  $R^2$  untuk koefisien determinasi.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model Summary <sup>b</sup>                                   |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                            | ,092 <sup>a</sup> | ,921     | ,901              | ,32660                     |
| a. Predictors: (Constant), CSR, Likuiditas, Green Accounting |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan                      |                   |          |                   |                            |

Sumber: Output SPSS

Kolom  $R^2$  pada uji Model Summary oleh Ghozali (2018) digunakan dalam penelitian ini, yang menggunakan SPSS 25. Uji koefisien determinan menghasilkan hasil sebesar 0,901, yang setara dengan 90,1%. Variabel yang dapat digunakan untuk menjelaskan 90,1% nilai perusahaan (Y) adalah Green Accounting (X1), Likuiditas (X2), dan CSR (X3). Yang dikecualikan dari penelitian ini adalah variabel yang menjelaskan sisanya sebesar 9,9%.

## D. SIMPULAN

Benar, penelitian tersebut memiliki Adjusted R Square sebesar 49,4%, yang berarti bahwa struktur modal (DER), perbedaan laba buku (BTD), dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan sebagian variasi dalam konsistensi laba variabel dependen. Variabel atau faktor yang bukan bagian dari penelitian dapat menjelaskan sisa variasi tersebut. Hal ini kemungkinan akan digunakan sebagai referensi atau untuk dibandingkan dengan penelitian lain di masa mendatang. Peneliti di masa mendatang sebaiknya menggunakan lebih banyak sumber pustaka yang terkait dengan judul yang ingin digunakan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Menambahkan lebih banyak objek penelitian, sampel, populasi, dan variabel independen atau moderator adalah salah satu cara untuk melakukannya.

## E. Saran

Beberapa keterbatasan masih ditemukan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Studi observasional yang lebih panjang memerlukan penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk dapat mempelajari berbagai demografi, tidak hanya mereka yang bekerja di bidang manufaktur.
3. Disarankan agar faktor independen dan variabel moderator ditambahkan ke proyek penelitian mendatang yang bertujuan untuk melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini.
4. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, peneliti masa depan disarankan untuk memperluas jumlah sumber pustaka yang terkait dengan judul yang ingin digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. P. (2019). *Impact of Green Accounting on Company Value: Evidence from the Nigerian Company*. *Journal of Business Management and Accounting*, 3(1), 16–26.
- Abrori, A., & Suwitho. (2019). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92.  
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Alamsyah, B. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 2184–2192.  
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i3.15470>
- Andi Yuliana, M. W. A. (2018). *Corporate Environmental Responsibility: An Effort To Develop A Green Accounting Model*. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 305.  
<https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.390>
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7146>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Baranova, V., Kulinich, T., Dutchak, O., Zvonar, V., & Denyshchenko, L. (2021). *Development of corporate social responsibility in business as a factor of fiscal decentralization*. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 8(3), 411–424.  
<https://doi.org/10.15549/jeecar.v8i3.760>
- Candra, A. G., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 5(3), 27–32. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.107>
- Carolyn, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 7(1), 588–597.
- Denny, & Abdullah Rakhman. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021*, 1.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Perusahaan ( Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI ) Ghazian Rosliando Detama Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA ) Surabaya Pendahuluan Ketatnya persaingan perusahaan menuntut perusahaan untuk le. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–16.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Eka Noviyanti, & Linda Santioso. (2022). Pengaruh Leverage, *Likuidity*, Firm Size, Dan

- Investment Opportunity Set Terhadap Earning Quality. Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1215–1224. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19816>
- Elfira, N. E., & Yudiantoro, D. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. 7(1), 751–762.
- ENDIANA, I. D. M., DICRIYANI, N. L. G. M., ADIYADNYA, M. S. P., & PUTRA, I. P. M. J. S. (2020). *The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). *Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fau, S. H. (2021). Analisis Likuiditas Dalam Menjaga Efisiensi Pinjaman Jangka Pendek Pada UD. Karunia Abadi Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan. *JEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 88–98.
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). the Effect of Green Accounting on Firm Value. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5752–5766.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin , Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Herlin Tundjung, C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 677. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7640>
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Irawan, A., Ovami, D. C., Prima, A. P., & Putri, A. P. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 341–348. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114>
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitaabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2016-2020. *Jurnal Emba*, 10(04), 557–567.

- Iskandar, F. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Industri Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 109. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.235>
- Jannah, A. N., & As'ari, H. (2023). On The Idx In. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 2396–2402. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Jayati, A. K., Hariyani, D. S., & Devi, H. P. (2021). CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2019. *Benefit*, 8(1). <https://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/view/385%0Ahttps://journal.unita.ac.id/index.php/benefit/article/download/385/332>
- Jennifer, Veny, & Santo, V. A. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmian Akuntansi*, 1–2.
- Kinerja, T., Di, K., & Syukestex, P. D. (2022). *Prosiding Paper Competition Accounting Festival*. 24–32.
- Kusuma, A. K., Hariyani, D. S., & Sulistyowati, L. N. (2022). *Investment Opportunity Set and Corporate Social Responsibility on Company Value*. *Governors*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.47709/governors.v1i2.1677>
- Kusuma, D. A., & Dosinta, N. F. (2023). Effects of *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* on *Firm Value*. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4), 290–299. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I4P133>
- L Erdian Sandi Wiranata, Elin Erlina Sasanti, & Robith Hudaya. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Tahun 2017-2021. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 19–31. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.554>
- Lestari, R., Aisya Nadira, F., Nurleli, N., & Helliana, H. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>
- Mega Pertiwi, D., Handajani, L., & Astuti, W. (2023). *The Influence of Green Accounting on Company Sustainability Through Environmental Performance in the Consumer Goods Sector*. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 324–340. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 11(2), 75–84. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>